

**PENGARUH PENDIDIKAN, KESEHATAN, DAN UPAH MINIMUM
TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA PEREMPUAN
DI EKS-KARESIDENAN PEKALONGAN TAHUN 2017-2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ELSA NISAHA RANI

NIM 40122076

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2026

**PENGARUH PENDIDIKAN, KESEHATAN, DAN UPAH MINIMUM
TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA PEREMPUAN
DI EKS-KARESIDENAN PEKALONGAN TAHUN 2017-2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ELSA NISAHA RANI

NIM 40122076

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elsa Nisaha Rani

NIM : 40122076

Judul Skripsi : **Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan di Eks-Karesidenan Pekalongan Tahun 2017-2025**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Elsa Nisaha Rani

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Elsa Nisaha Rani

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

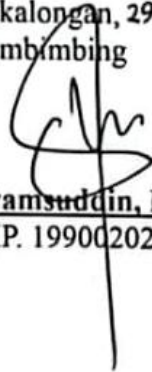
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Elsa Nisaha Rani
NIM : 40122076
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan di Eks-Karesidenan Pekalongan Tahun 2017-2025

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 29 Juni 2026
Pembimbing


Syamsuddin, M.Si.
NIP. 199002022019031011

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Elsa Nisaha Rani
NIM : 40122076
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, dan Upah
Minimum Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan
Kerja Perempuan di Eks-Karesidenan Pekalongan
Tahun 2017-2025
Dosen Pembimbing : Syamsuddin, M.Si.

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 09 Juli 2026 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

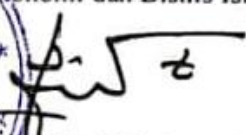
Penguji II


Muhammad Khoirul Fikri, M.E.I.

NIP. 199002122019031006


Farida Rohmah, M. Sc.

NIP. 198801062019082002

Pekalongan, 14 Juli 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H.A.M. Muthi Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini merupakan hasil dari proses pembelajaran, usaha, doa, dan dukungan dari berbagai pihak yang senantiasa memberikan motivasi, bimbingan, serta bantuan selama perjalanan akademik penulis. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Skripsi ini penulis persembahkan untuk seluruh Orang Tuaku yang menjadi alasan utama dibalik setiap langkah perjuangan. Terima kasih atas kasih sayang yang tidak pernah berkurang, doa yang senantiasa mengiringi, serta kepercayaan yang selalu menguatkan penulis. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kalian;
2. Teruntuk adik-adik dan kakak tersayang: Aqilah, Ziki dan Mbak Riyati. Terima kasih atas segala bentuk dukungan dan semangat yang diberikan dalam berbagai bentuk, baik melalui kehadiran, doa, maupun hal-hal sederhana yang mampu menguatkan penulis;
3. Terima kasih kepada teman-teman seperjuanganku: Dwiw dan Ririn yang telah menjadi bagian dari proses perjalanan akademik ini. Teman bertukar cerita, berbagi kegelisahan, saling menguatkan, serta bersama-sama merayakan setiap pencapaian sekecil apa pun. Kehadiran kalian telah menjadikan perjalanan panjang ini terasa lebih ringan dan penuh makna;

4. Kepada sahabat-sahabatku: Dian, Nisak, Vapsa dan Nita. Terima kasih atas segala bentuk dukungan dan do'a yang diberikan. Kalian adalah bagian dari perjalanan hidup yang senantiasa ku syukuri;
5. Teruntuk kawan-kawan alumni magang BAPPERIDA dan KKN Tematik 63 Desa Kandangserang. Terima kasih atas pengalaman, kebersamaan dan *support* yang diberikan;
6. *Bangtan Sonyeondan*, Terima kasih atas karya-karya yang menjadi teman di banyak malam panjang dan menemani proses bertumbuh. Melalui lagu dan pesan-pesan yang kalian sampaikan, penulis belajar bahwa mencintai diri sendiri adalah bagian dari perjalanan menuju masa depan yang lebih baik.
7. Skripsi ini penulis persembahkan untuk seluruh perempuan yang sedang berjuang bagi dirinya sendiri maupun keluarga. Terima kasih banyak. Semoga kedepannya semakin banyak kesempatan untuk terus tumbuh menjadi perempuan yang berdaya.

MOTTO

تَبَرَّكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

“Mahasuci Allah yang menguasai (segala) kerajaan dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu”

(Al-Mulk 67:1)

“No matter who you are, where you’re from, your skin colour, gender identity: speak yourself. Find your name, find your voice by speaking yourself.”

(Kim Namjoon at UNGA 2018)

ABSTRAK

ELSA NISAHA RANI. Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan di Eks-Karesidenan Pekalongan Tahun 2017-2025

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAKP) merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan ekonomi yang mencerminkan keterlibatan perempuan dalam kegiatan ekonomi produktif. Namun, TPAKP di Indonesia, khususnya di wilayah Eks-Karesidenan Pekalongan, masih menunjukkan kesenjangan dibandingkan laki-laki serta mengalami perkembangan yang berfluktuasi. Kondisi tersebut diduga dipengaruhi oleh kualitas modal manusia, seperti pendidikan dan kesehatan, serta faktor ekonomi berupa upah minimum. Selain itu, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap TPAKP masih menunjukkan inkonsistensi sehingga diperlukan penelitian yang lebih spesifik pada tingkat kabupaten/kota di wilayah Eks-Karesidenan Pekalongan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Rata-rata Lama Sekolah Perempuan (RLSP), Umur Harapan Hidup Perempuan (UHHP), dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAKP), baik secara parsial maupun simultan, di wilayah Eks-Karesidenan Pekalongan selama periode 2017–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berbentuk data panel yang terdiri atas tujuh kabupaten/kota selama periode 2017–2025 sehingga diperoleh 63 observasi. Data bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan instansi terkait. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel melalui tahapan pemilihan model terbaik, uji asumsi klasik, uji hipotesis, serta uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial RLSP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap TPAKP, UHHP berpengaruh positif namun tidak signifikan, sedangkan UMK berpengaruh positif dan signifikan terhadap TPAKP. Secara simultan, RLSP, UHHP, dan UMK berpengaruh signifikan terhadap TPAKP di Eks-Karesidenan Pekalongan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan partisipasi angkatan kerja perempuan tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas modal manusia, tetapi juga kebijakan pengupahan yang mampu mendorong perempuan untuk lebih aktif memasuki pasar kerja.

Kata Kunci: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan, Rata-rata Lama Sekolah Perempuan, Harapan Hidup Perempuan, Upah Minimum Kabupaten/Kota, Regresi Data Panel.

ABSTRACT

ELSA NISAHA RANI. *The Impact of Education, Health, and the Minimum Wage on the Female Labor Force Participation Rate in the Former Pekalongan Residency, 2017–2025*

The Female Labor Force Participation Rate (FLFPR) is a key indicator of economic development that reflects women's involvement in productive economic activities. However, the FLFPR in Indonesia, particularly in the former Pekalongan Residency still shows a gap compared to that of men and has experienced fluctuating trends. These conditions are believed to be influenced by the quality of human capital, such as education and health as well as economic factors like the minimum wage. Furthermore, previous research on the impact of these three variables on the WFPR has yielded inconsistent results, necessitating more specific research at the regency/city level within the former Pekalongan Residency.

This study aims to analyze the effects of the Average Length of Schooling for Women (RLSP), Life Expectancy for Women (UHHP), and the Regency/City Minimum Wage (UMK) on the Female Labor Force Participation Rate (TPAKP), both partially and simultaneously, in the former Pekalongan Residency during the 2017–2025 period. The study employs a quantitative approach using secondary panel data comprising seven regencies/cities over the 2017–2025 period, resulting in 63 observations. The data were sourced from the Central Statistics Agency (BPS) and relevant agencies. The analysis was conducted using panel data regression through the following stages: selection of the best model, testing of classical assumptions, hypothesis testing, and testing of the coefficient of determination.

The results of the study indicate that, when analyzed individually, RLSP has a negative and significant effect on TPAKP, UHHP has a positive but insignificant effect, while UMK has a positive and significant effect on TPAKP. Collectively, RLSP, UHHP, and UMK have a significant effect on TPAKP in the former Pekalongan Residency. These findings indicate that an increase in female labor force participation is influenced not only by the quality of human capital but also by wage policies that encourage women to enter the labor market more actively.

Keywords: *Female Labor Force Participation Rate, Average Years of Schooling for Women, Life Expectancy for Women, Regency/City Minimum Wage, Panel Data Regression.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Ekonomi Syariah. Dalam proses penyusunan skripsi ini, dapat terselesaikan dengan adanya dukungan, bimbingan, serta do'a dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
3. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
4. Bapak Syamsuddin, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini;
5. Bapak Aditya Agung Nugraha, M.E. selaku Dosen Pembimbing Akademik di masa perkuliahan;
6. Kedua orang tua keluarga yang senantiasa menjadi sumber kekuatan terbesar melalui do'a yang tidak pernah terputus, kasih sayang yang tulus, serta dukungan moril maupun materil yang tidak ternilai harganya.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan membalas segala bentuk kebaikan yang telah diberikan oleh seluruh pihak kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah khazanah ilmu pengetahuan.

Pekalongan, 30 Juni 2026



Elsa Nisaha Rani

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iv
PENGESAHAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
LANDASAN TEORI	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
A. Landasan Teori	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
B. Telaah Pustaka	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
C. Kerangka Berpikir.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB III	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
METODE PENELITIAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
A. Jenis Penelitian.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

B. Pendekatan Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
C. Setting Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
D. Populasi dan Sampel	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
E. Variabel Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
F. Sumber Data.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
G. Teknik Pengumpulan Data	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
H. Metode Analisis Data	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB IV	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
B. Hasil Analisis Data.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
C. Pembahasan.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB V	73
PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ ي ...	Fathahdanya	Ai	a dani
◌ِ و ...	fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - zukira

يَذْهَبُ - yazhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَؤُلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...ىَ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
يِ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
وُ...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir denagn ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-aṭfāl

- raudatulatfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ - talḥah

5. Syaddad

Syaddah atau tasydid yang dalamt ulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadenganhuruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu¹ namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

الْقَلَمُ - al-qalamu

البَدِيعُ - al-badi'ū

الْجَلِيلُ - al-jalālu

7. hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuḏūna

الْأَنْوَاءُ - an-nau'

شَيْئٍ - syai'un

إِنَّ - inna

أُمِرْتُ - umirtu

أَكَلَا - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almizān

Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنْ
اِسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti
manistaṭā’a ilaihi sabīla

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti
manistaṭā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ اِلَّا رَسُوْلٌ Wa mā Muhammadun illā rasl

اِنَّ اَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي
Inna

اَبَّكَهُ مُبَارَكًا awwalabaitinwuḍi’alinnāsilallaẓibakkatamubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur’ānu

الْقُرْآنُ

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihil Qur’ānu

وَلَقَدْ رَآهُ الْأَفُقُ الْمُبِينُ

Walaqadra’āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra’āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amrujamī’an

Lillāhil-amrujamī’an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

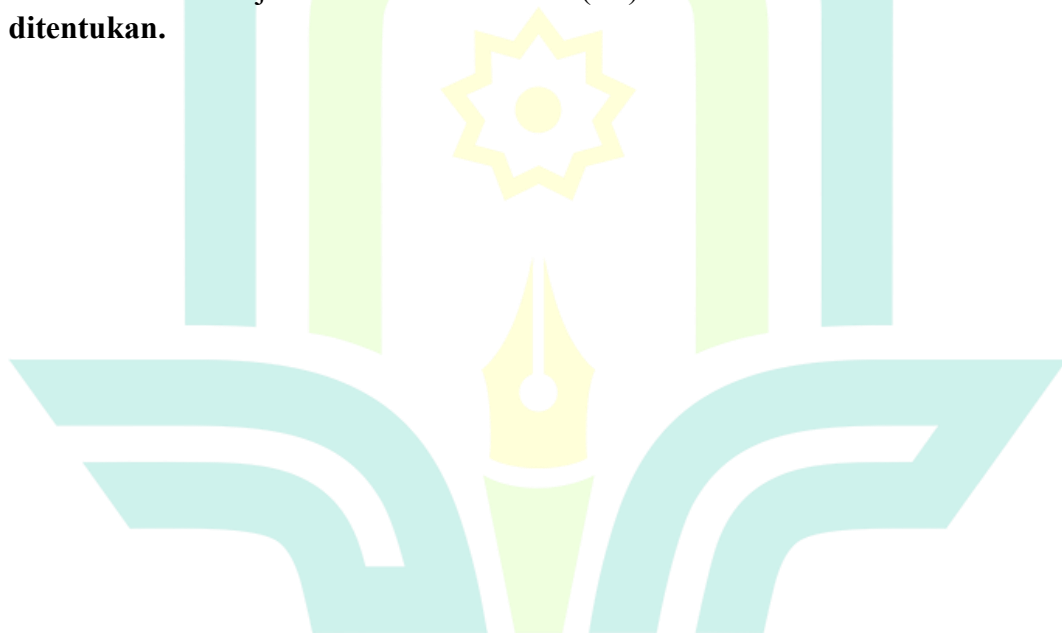
Wallāhabikullisyai’in ‘alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

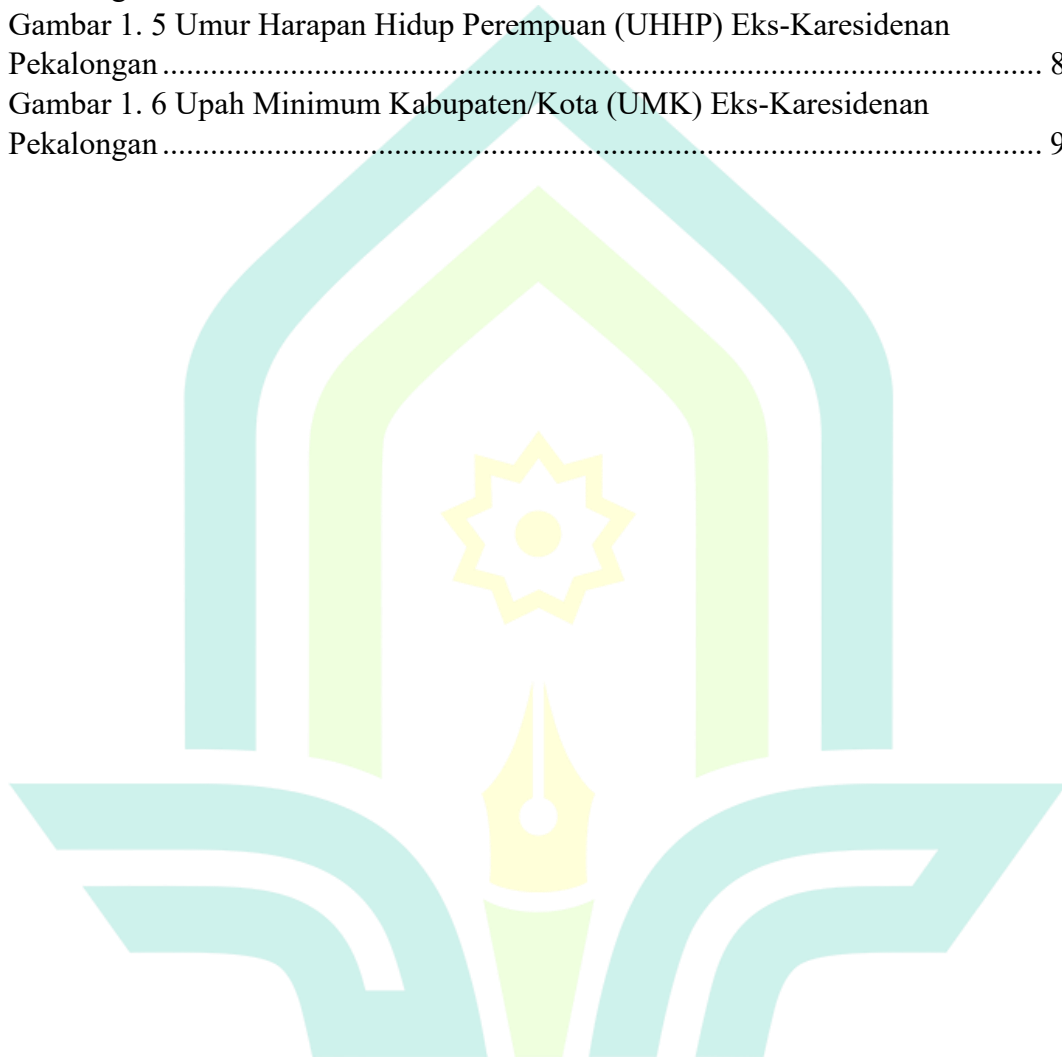
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 4. 1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAKP) di Eks-Karesidenan Pekalongan Tahun 2025 ..	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 4. 2 Rata-rata Lama Sekolah Perempuan (RLSP) di Eks-Karesidenan Pekalongan Tahun 2025	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 4. 3 Analisis Deskriptif.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas..	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 4. 8 Uji Heterokedastisitas	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 4. 10 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 4. 11 Hasil Uji t	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 4. 12 Hasil Uji F	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.



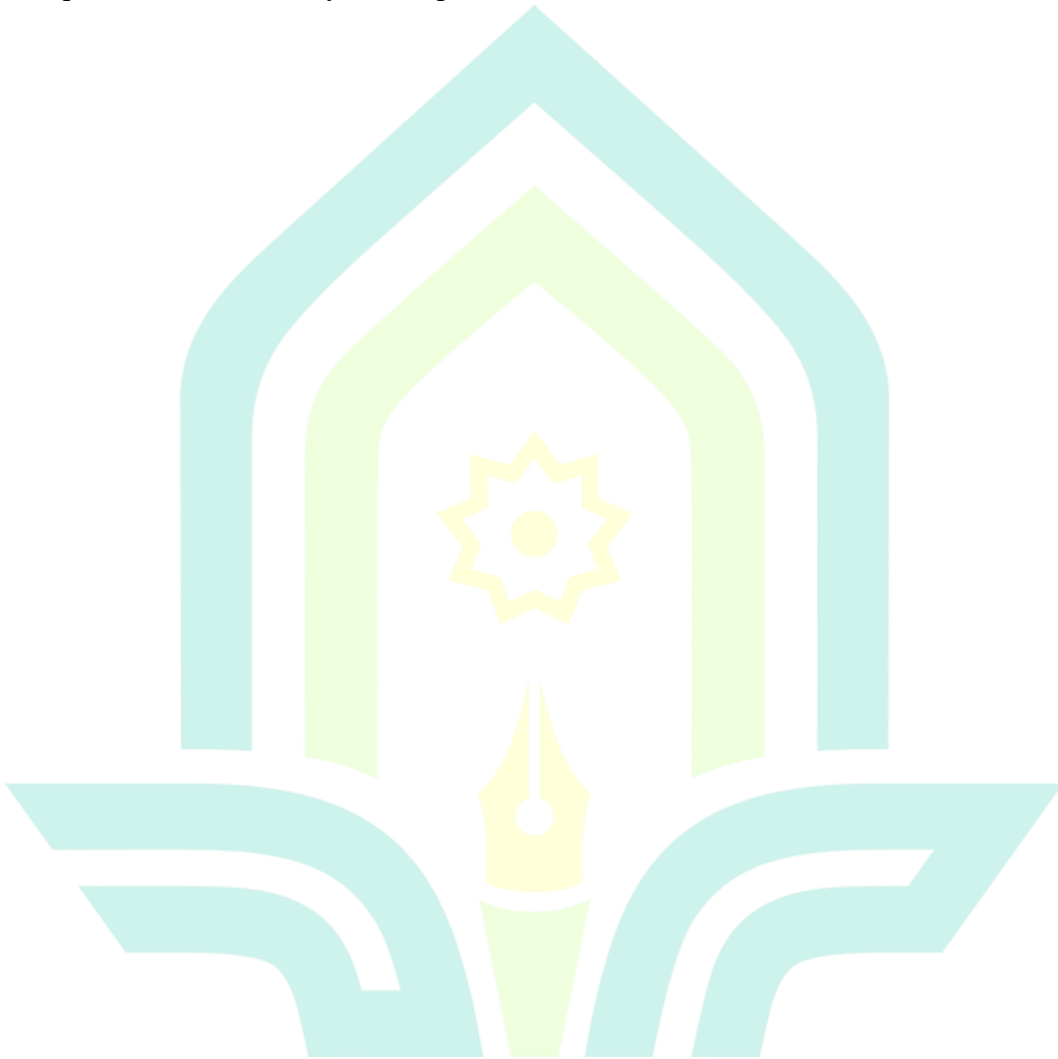
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 TPAK Perempuan di Indonesia	2
Gambar 1. 2 Rata-rata TPAKP Eks-Karesidenan di Jawa Tengah	5
Gambar 1. 3 TPAKP di Eks-Karesidenan Pekalongan 2017-2025	6
Gambar 1. 4 Rata-rata Lama Sekolah Perempuan (RLSP) Eks-Karesidenan Pekalongan	7
Gambar 1. 5 Umur Harapan Hidup Perempuan (UHHP) Eks-Karesidenan Pekalongan	8
Gambar 1. 6 Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Eks-Karesidenan Pekalongan	9



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Penelitian..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
Lampiran 2. Uji Pemilihan Model **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
Lampiran 3. Uji Asumsi Klasik..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**



BAB I

PENDAHULUAN

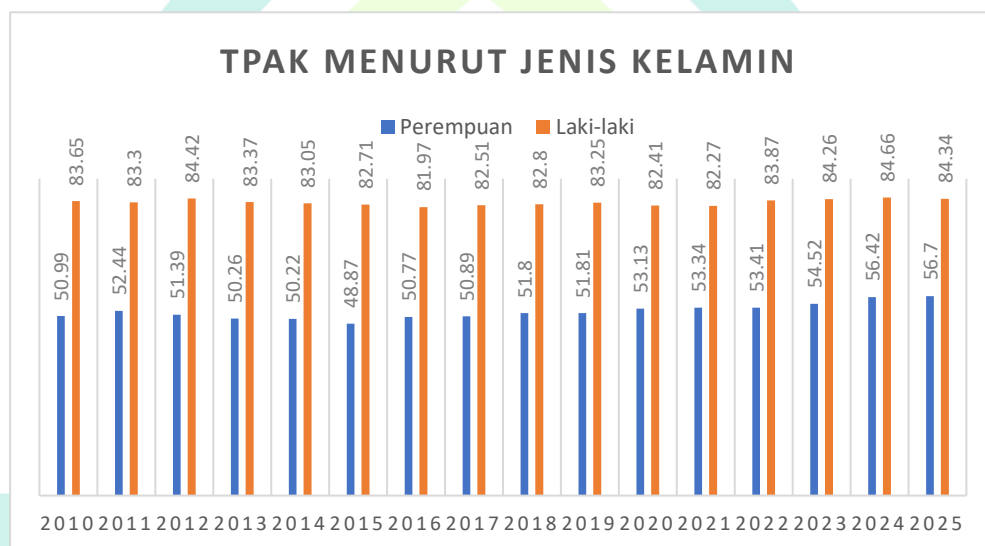
A. Latar Belakang

Partisipasi perempuan dalam pasar tenaga kerja merupakan isu krusial dalam agenda pembangunan berkelanjutan yang tercantum dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Penanganan masalah ini berhubungan langsung dengan dua tujuan SDG yang saling melengkapi, yaitu SDG 5 mengenai kesetaraan gender dan SDG 8 tentang pekerjaan yang layak serta pertumbuhan ekonomi (ILO, 2022). Akan tetapi, hingga tahun 2025, tidak ada satu pun indikator di bawah SDG 5 yang tercapai sepenuhnya, begitu juga dengan target ketenagakerjaan inklusif yang menjadi fokus SDG 8 masih jauh dari terpenuhi (UN Women, 2025). Kondisi ini menegaskan bahwa ketimpangan gender dalam pasar tenaga kerja bukan sekadar isu keadilan, tetapi merupakan kerugian ekonomi nyata yang menghambat tercapainya pembangunan inklusif dan berkelanjutan.

Secara global, tingkat partisipasi perempuan yang terlibat dalam angkatan kerja telah berada sekitar 53 persen selama tiga dekade terakhir sejak 1990, berbanding terbalik dengan laki-laki yang berada di angka 80 persen (World Bank, 2025). Stagnasi ini tidak terjadi secara kebetulan, melainkan didorong oleh hambatan struktural yang mengakar, seperti isu norma sosial patriarki dan beban pekerjaan perawatan tidak berbayar (*unpaid care work*) yang ditanggung perempuan secara tidak proporsional. Laporan ILO (2025)

menegaskan bahwa kesenjangan partisipasi angkatan kerja berbasis gender masih lebar di berbagai kawasan dunia, sehingga penguatan akses perempuan terhadap pekerjaan layak dan kesempatan ekonomi yang setara menjadi agenda penting untuk mendorong inklusi di pasar tenaga kerja. Kesenjangan partisipasi ekonomi antara perempuan dan laki-laki yang masih lebar tersebut menunjukkan perlunya kebijakan transformatif untuk mengurangi norma gender yang selama ini membatasi keterlibatan perempuan di pasar tenaga kerja (Tiwari, 2025).

Gambar 1. 1 TPAK Perempuan di Indonesia



Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia (data diolah 2026)

Sejalan dengan perkembangan global, tingkat partisipasi perempuan dalam tenaga kerja di Indonesia secara konsisten masih jauh di belakang dibandingkan laki-laki. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat partisipasi perempuan dalam angkatan kerja nasional cenderung stagnan di kisaran angka 50 persen, sedangkan TPAK Laki-laki telah menyentuh kisaran angka 80 persen selama lebih dari satu dekade terakhir. Kesenjangan yang

persisten bersumber dari kuatnya konstruksi peran gender dalam masyarakat Indonesia dari generasi ke generasi. Masyarakat sering kali kerap menempatkan perempuan sebagai penanggung jawab utama urusan domestik sehingga peluang untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi secara produktif menjadi terbatas (Putri et al., 2025).

Dalam perspektif ekonomi Islam, keterlibatan perempuan dalam kegiatan ekonomi dipandang sebagai bentuk pemanfaatan potensi manusia secara optimal yang sejalan dengan prinsip keadilan dan kemaslahatan (Wahid & Athoillah, 2024). Ketimpangan partisipasi tenaga kerja ini bukan sekadar isu sosial, melainkan hambatan serius bagi produktivitas dan pertumbuhan ekonomi daerah. Rendahnya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Perempuan tidak hanya menunjukkan masih lebarnya kesenjangan angka partisipasi antar perempuan dan laki-laki, tetapi juga mengindikasikan belum optimalnya pemanfaatan potensi tenaga kerja dalam perekonomian. Peningkatan partisipasi perempuan dalam pasar tenaga kerja mampu mendorong *output* nasional secara signifikan tanpa bergantung pada pertumbuhan jumlah penduduk (Cameron et al., 2018). TPAK Perempuan merupakan indikator penting yang mencerminkan ketersediaan tenaga kerja yang berkontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi suatu negara melalui peningkatan pendapatan serta perluasan basis produktivitas ekonomi secara menyeluruh (Kurniasari et al., 2024). Dengan demikian, fenomena rendahnya TPAK perempuan perlu dipahami sebagai isu struktural yang mempunyai implikasi ekonomi luas.

Tingkat pendidikan dan kesehatan merupakan dua dimensi fundamental dari investasi kualitas sumber daya manusia yang berkaitan erat Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Perempuan. Dalam kerangka teori *human capital* yang diusulkan oleh Schultz (1961) dan Becker (1964), pendidikan dan kesehatan dinilai sebagai investasi non-fisik yang secara langsung dapat meningkatkan produktivitas serta memperluas peluang individu untuk memasuki pasar tenaga kerja. Peningkatan modal manusia pada bidang pendidikan dalam penelitian ini diukur melalui Rata-rata Lama Sekolah Perempuan (RLSP), serta bidang kesehatan diproksikan melalui Umur Harapan Hidup Perempuan (UHP). Investasi yang disesuaikan dengan kebutuhan individu pada dua bidang ini memiliki nilai ekonomi yang setara dengan modal fisik karena mampu menghasilkan keuntungan produktif bagi individu maupun masyarakat (Teixeira, 2014).

Selain kapasitas internal berupa pendidikan dan kesehatan yang dimiliki, dinamika partisipasi perempuan dalam pasar tenaga kerja juga sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa kebijakan pengupahan, khususnya Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK). Melalui teori penawaran tenaga kerja, Mincer (1962) dan Becker (1965) menjelaskan bahwa keputusan seorang perempuan untuk bekerja dipengaruhi oleh seberapa banyak waktu yang dihabiskan untuk kegiatan pasar (bekerja) dan kegiatan domestik (rumah tangga). Sementara itu, keputusan partisipasi kerja sangat bergantung pada perbandingan upah yang ditawarkan oleh pasar terhadap nilai waktu luang (*leisure*) individu (Ehrenberg et al., 2021). Di Indonesia, penetapan upah

minimum yang diatur melalui regulasi pemerintah memberikan implikasi nyata terhadap insentif ekonomi bagi perempuan untuk berpartisipasi dalam angkatan kerja (Kementerian Ketenagakerjaan, 2025).

Gambar 1. 2 Rata-rata TPAKP Eks-Karesidenan di Jawa Tengah

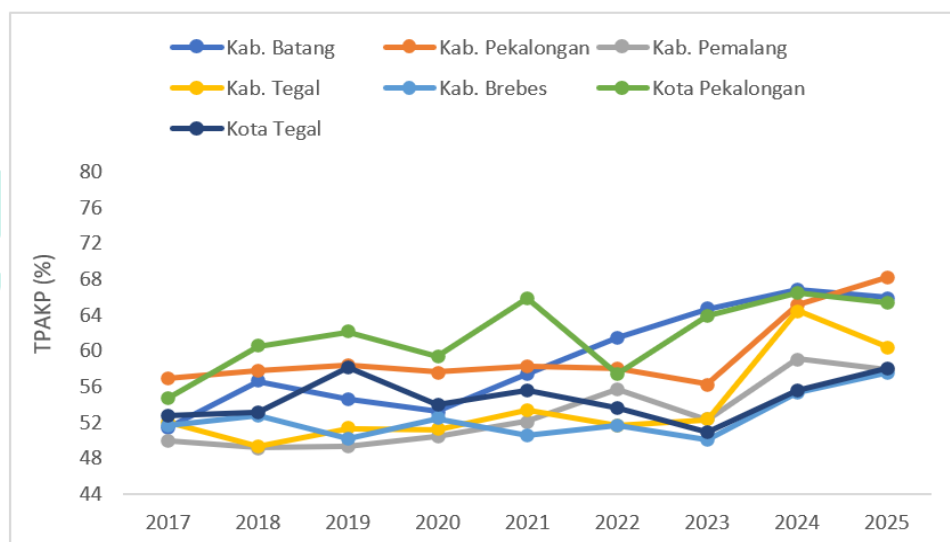
Eks Karesidenan Banyumas	54.15
Eks Karesidenan Pekalongan	56.83
Eks Karesidenan Pati	59.66
Eks Karesidenan Surakarta	60.15
Eks Karesidenan Semarang	61.10
Eks Karesidenan Kedu	61.95

Berdasarkan data Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAKP) di enam eks-Karesidenan se-Jawa Tengah, Eks-Karesidenan Pekalongan mencatat angka TPAKP sebesar 56,83 persen, yang menempatkannya pada urutan kelima dari enam eks-Karesidenan atau dengan kata lain merupakan wilayah dengan TPAK Perempuan terendah kedua di Jawa Tengah, hanya di atas Eks-Karesidenan Banyumas yang mencapai 54,15 persen. Angka ini masih berada di bawah rata-rata TPAKP enam eks-Karesidenan yang tercatat sebesar 58,97 persen. Rendahnya TPAK Perempuan di Eks-Karesidenan Pekalongan mengindikasikan bahwa wilayah ini menghadapi masalah partisipasi kerja perempuan yang lebih akut dibandingkan sebagian besar wilayah lain di Jawa Tengah, sehingga membutuhkan perhatian kebijakan yang lebih serius.

Eks-Karesidenan Pekalongan yang mencakup tujuh daerah otonom, yaitu Kabupaten Batang, Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Pemalang, Kabupaten Tegal, Kabupaten Brebes, Kota Tegal, dan Kota Pekalongan.

Wilayah ini memiliki karakteristik struktur ekonomi yang beragam, dengan sebagian daerah didominasi oleh sektor industri pengolahan, sebagian lainnya bertumpu pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, serta terdapat pula daerah yang mengandalkan sektor perdagangan dan jasa sebagai penggerak utama perekonomian. Keragaman struktur ekonomi ini menjadikan Eks-Karesidenan Pekalongan relevan dan representatif untuk menganalisis bagaimana perbedaan kondisi pendidikan, kesehatan, dan kebijakan upah minimum antardaerah berdampak pada partisipasi kerja perempuan secara komparatif. Keragaman struktur ekonomi tersebut turut membentuk pola partisipasi tenaga kerja perempuan di wilayah ini (BPS, 2025). Tren TPAK Perempuan di tujuh daerah tersebut selama periode 2017-2025 ditunjukkan pada gambar berikut.

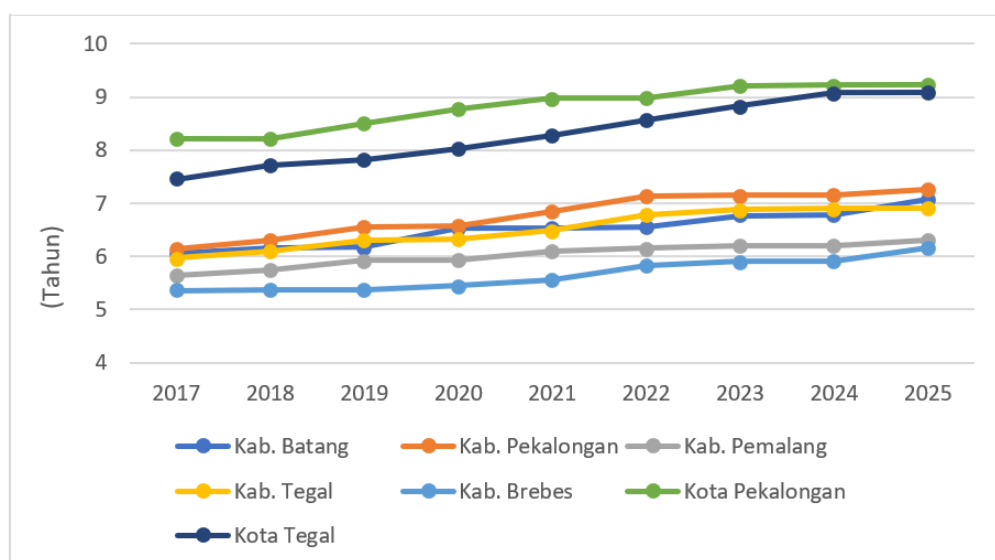
Gambar 1. 3 TPAKP di Eks-Karesidenan Pekalongan 2017-2025



Pada Gambar 1.3 terlihat bahwa sepanjang periode 2017-2025 terdapat variasi TPAK Perempuan yang cukup signifikan antardaerah di Eks-

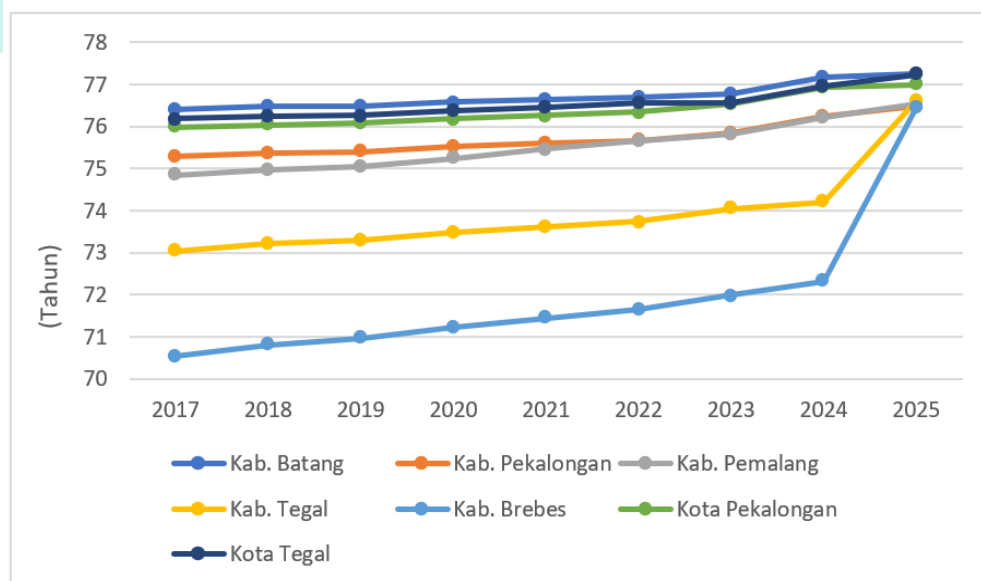
Karesidenan Pekalongan. Kabupaten Pekalongan mencatat TPAK Perempuan tertinggi pada akhir periode pengamatan, yaitu mencapai 68,20 persen pada tahun 2025, diikuti Kabupaten Batang sebesar 65,95 persen. Sementara itu, Kabupaten Brebes mencatat angka terendah di antara seluruh wilayah dengan TPAK Perempuan sebesar 57,54 persen pada tahun 2025. Secara umum, perkembangan TPAK Perempuan di seluruh wilayah Eks-Karesidenan Pekalongan selama periode 2017-2025 bersifat fluktuatif dan tidak menunjukkan adanya tren peningkatan yang konsisten dan seragam di antardaerah. Meskipun sebagian besar wilayah mencatat angka TPAK Perempuan yang lebih tinggi pada akhir periode dibandingkan awal periode, lintasan perubahannya diwarnai naik-turun yang terjadi tidak hanya pada masa pandemi Covid-19 di tahun 2020, tetapi terjadi pula pada tahun-tahun berikutnya.

Gambar 1. 4 Rata-rata Lama Sekolah Perempuan (RLSP) Eks-Karesidenan Pekalongan



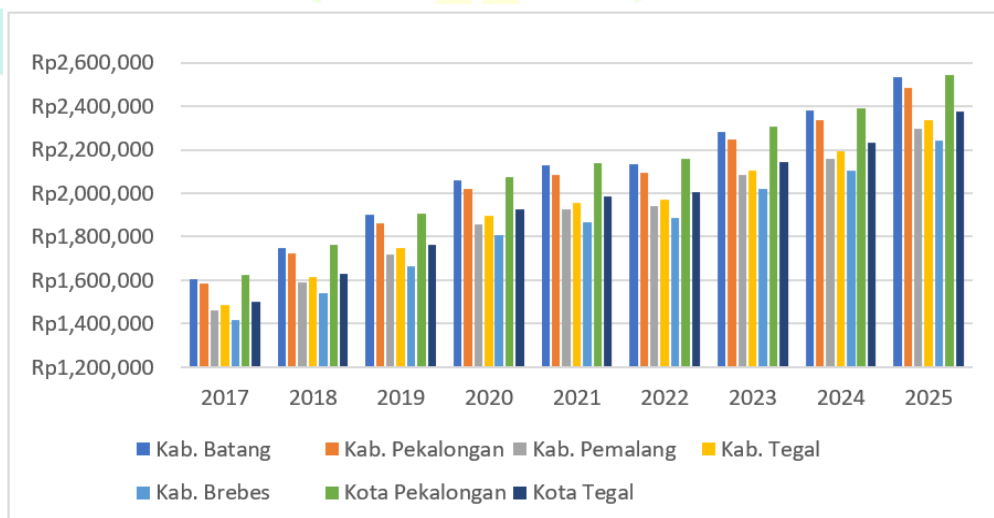
Pada gambar 1.4 menunjukkan bahwa RLSP di seluruh wilayah Eks-Karesidenan Pekalongan meningkat secara konsisten selama periode 2017-2025. Kota Pekalongan mencatat capaian RLSP tertinggi pada 2025 sebesar 9,23 tahun. Sementara itu, Kabupaten Brebes masih menjadi wilayah dengan RLSP terendah, meskipun mengalami peningkatan dari 5,36 tahun menjadi 6,16 tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa perbaikan pendidikan perempuan terjadi di seluruh wilayah, tetapi tingkat pencapaiannya masih belum merata antardaerah. Secara normatif, peningkatan pendidikan seharusnya memperkuat kualitas sumber daya manusia perempuan dan mendorong individu untuk lebih aktif di pasar kerja (Klasen, 2019). Akan tetapi, jika dibandingkan dengan pola TPAK Perempuan pada Gambar 1.2, kenaikan RLSP belum selalu diikuti oleh peningkatan partisipasi yang konsisten, sehingga pendidikan penting, tetapi belum cukup untuk menjelaskan dinamika partisipasi perempuan di pasar kerja secara utuh.

Gambar 1. 5 Umur Harapan Hidup Perempuan (UHHP) Eks-Karesidenan Pekalongan



Selain pendidikan, dimensi kesehatan juga menunjukkan peningkatan yang positif selama periode 2017-2025. Gambar 1.5 di atas menunjukkan bahwa UHHP di seluruh wilayah Eks-Karesidenan Pekalongan terus meningkat dari tahun ke tahun. Kabupaten Batang dan Kota Tegal mencatat UHHP tertinggi pada akhir periode masing-masing sebesar 77,25 tahun dan 77,24 tahun, sedangkan Kabupaten Brebes yang pada 2017 berada di posisi paling rendah dengan 70,53 tahun justru mencatat lompatan paling signifikan hingga mencapai 76,45 tahun pada 2025. Secara teoritis, peningkatan UHHP mencerminkan membaiknya kondisi kesehatan dan memperpanjang masa produktif perempuan yang berpotensi mendorong partisipasi kerja (Sajati & Pujiati, 2025). Namun kenyataannya, pola TPAK Perempuan di masing-masing wilayah ini belum sepenuhnya menunjukkan respons yang sejalan.

Gambar 1. 6 Upah Minimum Kabupaten/kota (UMK) Eks-Karesidenan Pekalongan



Di sisi lain, kebijakan pengupahan melalui Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) pada Gambar 1.6 di atas tersebut, menunjukkan tren peningkatan yang relatif konsisten di seluruh wilayah penelitian. Pada tahun 2022, perubahan penting terjadi ketika pemerintah memberlakukan formula penetapan upah minimum baru berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 yang mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan indeks tertentu. Pada akhir periode, Kota Pekalongan mencatat UMK tertinggi sebesar Rp2.545.138, sedangkan Kabupaten Brebes berada di posisi terendah dengan UMK sebesar Rp2.239.802. Meskipun kenaikan UMK terjadi seragam di seluruh wilayah, tetapi respons TPAK perempuan belum menunjukkan pola yang sama di seluruh wilayah, sehingga kebijakan upah belum dapat menjelaskan variasi partisipasi kerja perempuan secara utuh.

Meskipun telah dilakukan beberapa penelitian mengenai Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAKP) dengan menggunakan variabel-variabel independen yang serupa, tetapi hasil penelitian yang diperoleh masih menunjukkan inkonsisten antarwilayah. Di Jawa Barat, penelitian oleh Restiana & Sebayang (2025) menemukan UMK berpengaruh negatif sementara RLSP dan AHHP positif pada tingkat kabupaten/kota, sedangkan Sajati & Pujiati (2025) justru menemukan RLSP negatif signifikan dan AHHP positif signifikan pada tingkat provinsi. Pada skala nasional, penelitian Amalia & Fitriyanto (2025) menyatakan bahwa upah minimum tidak berpengaruh meskipun RLSP dan AHHP berpengaruh, berbeda dengan penelitian oleh Susilawati & Perwithosuci (2025) yang menemukan RLSP

negatif signifikan, UMK positif signifikan, dan UHHP tidak berpengaruh. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan perlunya analisis spesifik pada tingkat wilayah Eks-Karesidenan Pekalongan.

Sebagian besar, penelitian terdahulu masih berfokus pada skala nasional maupun provinsi. Penelitian terhadap TPAK Perempuan di lingkup kabupaten/kota dalam satu wilayah eks-Karesidenan masih sangat terbatas dalam literatur akademik, sehingga sering kali tidak mampu menangkap heterogenitas karakteristik struktur ekonomi dan kondisi ketenagakerjaan perempuan yang sesungguhnya. Keragaman hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa dampak pendidikan, kesehatan, dan upah minimum terhadap TPAK perempuan bersifat kontekstual dan tidak dapat digeneralisasikan begitu saja. Dengan demikian, terdapat urgensi untuk mengisi kesenjangan penelitian tersebut melalui pengujian analisis pengaruh Rata-rata Lama Sekolah Perempuan, Umur Harapan Hidup Perempuan dan Upah Minimum Kabupaten/Kota terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan selama periode 2017-2025 di eks-Karesidenan Pekalongan yang belum pernah diteliti sebelumnya, serta terdapat analisis berdasarkan perspektif ekonomi Islam.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Rata-rata Lama Sekolah Perempuan (RLSP) berpengaruh terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAKP) di eks-Karesidenan Pekalongan Tahun 2017-2025?

2. Apakah Umur Harapan Hidup Perempuan (UHHP) berpengaruh terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAK) di eks-Karesidenan Pekalongan tahun 2017–2025?
3. Apakah Upah Minimum Kabupaten (UMK) berpengaruh terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAKP) di eks-Karesidenan Pekalongan tahun 2017–2025?
4. Apakah RLSP, UHHP dan UMK secara simultan berpengaruh terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAKP) di eks-Karesidenan Pekalongan tahun 2017–2025?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh Rata-rata Lama Sekolah Perempuan (RLSP) terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAKP) di eks-Karesidenan Pekalongan tahun 2017–2025.
2. Menganalisis pengaruh Umur Harapan Hidup Perempuan (UHHP) terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAKP) di eks-Karesidenan Pekalongan tahun 2017–2025.
3. Menganalisis pengaruh Upah Minimum Kabupaten (UMK) terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAKP) di eks-Karesidenan Pekalongan tahun 2017–2025.
4. Menganalisis pengaruh pengaruh RLSP, UHHP dan UMK secara simultan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAKP) di eks-Karesidenan Pekalongan tahun 2017–2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penyusunan penelitian ini akan memperkaya pengetahuan dan disiplin ilmu ekonomi, terutama mengenai dampak pendidikan, kesehatan, dan upah minimum terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAKP). Hasil penelitian ini dapat melengkapi penelitian-penelitian terdahulu, serta dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang relevan dengan topik partisipasi angkatan kerja perempuan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini menyediakan landasan empiris bagi Pemerintahan daerah Kabupaten dan Kota di eks-Karesidenan Pekalongan dalam merumuskan kebijakan ketenagakerjaan berbasis gender yang kontekstual, serta memberikan rekomendasi strategi kebijakan untuk memberdayakan tenaga kerja perempuan yang berfokus pada pendidikan, kesehatan dan pengupahan untuk meningkatkan partisipasi perempuan di pasar tenaga kerja.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini menyajikan landasan teori yang relevan serta variabel penelitian terkait keterlibatan perempuan dalam perekonomian berdasarkan berbagai sumber literatur. Selain itu, terdapat pula tinjauan penelitian sebelumnya, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini mencakup penjelasan metodologi dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, target populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menyajikan deskripsi temuan dari analisis yang dilakukan dan pembahasan hasil penelitian tentang Analisis Pengaruh Modal Manusia dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan di Eks-Karesidenan Pekalongan Tahun 2017-2025.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini menyajikan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Pendidikan, Kesehatan, dan Upah Minimum terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan di Eks-Karesidenan Pekalongan Tahun 2017–2025, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Variabel Rata-rata Lama Sekolah Perempuan (RLSP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAKP) di eks-Karesidenan Pekalongan tahun 2017–2025. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan pendidikan perempuan belum sepenuhnya diikuti dengan peningkatan partisipasi kerja perempuan. Kondisi tersebut terjadi karena perempuan dengan tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung lebih selektif dalam memilih pekerjaan serta adanya keterbatasan lapangan kerja yang sesuai dengan tingkat pendidikan yang dimiliki.
2. Variabel Umur Harapan Hidup Perempuan (UHHP) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAKP) di eks-Karesidenan Pekalongan tahun 2017–2025. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas kesehatan perempuan belum mampu secara langsung meningkatkan partisipasi kerja perempuan

karena keputusan perempuan untuk bekerja juga dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, kondisi rumah tangga, dan ketersediaan kesempatan kerja.

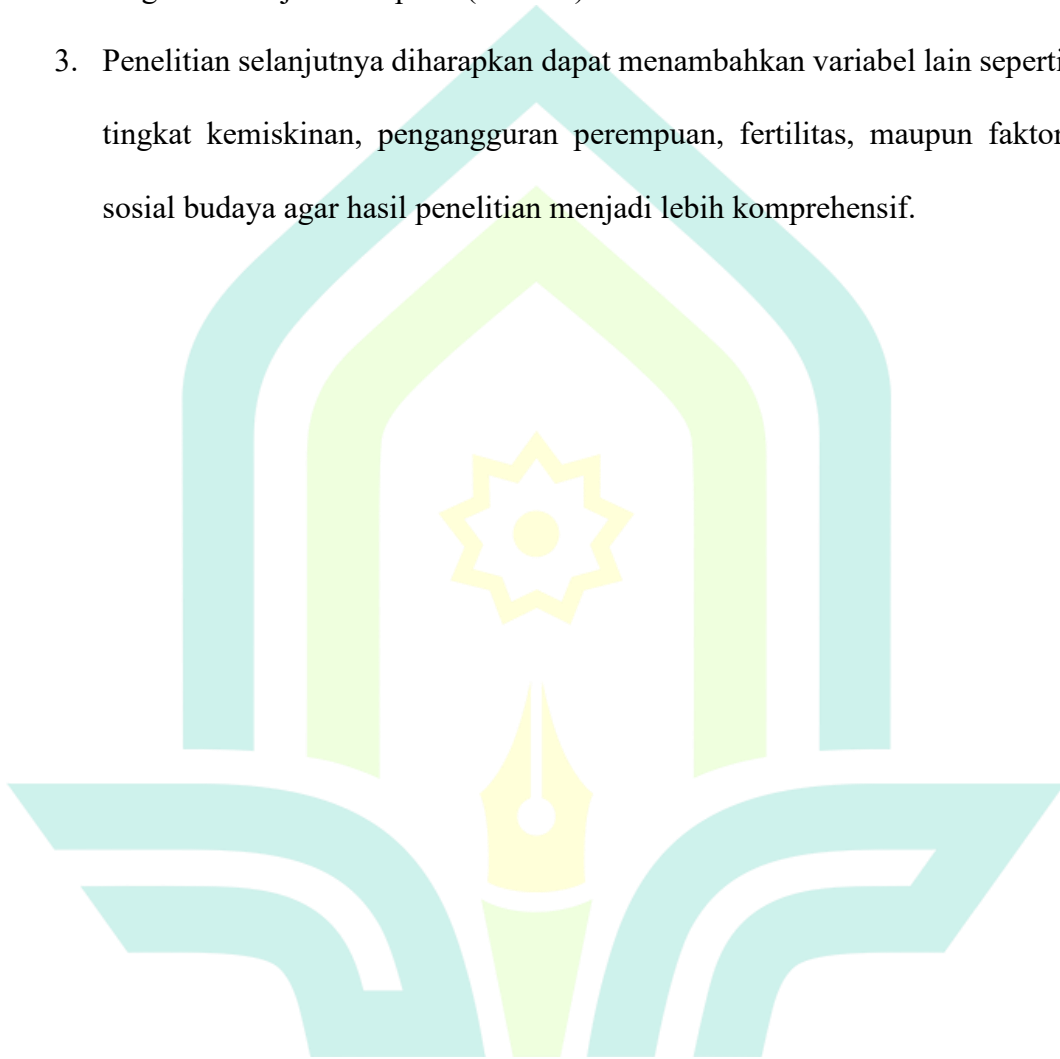
3. Variabel Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAKP) di eks-Karesidenan Pekalongan tahun 2017–2025. Kenaikan UMK mampu menjadi insentif ekonomi yang mendorong perempuan untuk masuk ke pasar kerja, terutama pada sektor industri padat karya yang banyak menyerap tenaga kerja perempuan.
4. Variabel Rata-rata Lama Sekolah Perempuan (RLSP), Umur Harapan Hidup Perempuan (UHHP), dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAKP) di eks-Karesidenan Pekalongan tahun 2017–2025. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi kerja perempuan dipengaruhi oleh kombinasi faktor kualitas sumber daya manusia dan faktor ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah di wilayah eks-Karesidenan Pekalongan diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan lapangan kerja yang sesuai dengan tingkat pendidikan perempuan agar peningkatan kualitas pendidikan dapat diimbangi dengan kesempatan kerja yang memadai.

2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu Rata-rata Lama Sekolah Perempuan (RLSP), Umur Harapan Hidup Perempuan (UHHP), dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), sehingga belum mampu menjelaskan seluruh faktor yang memengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAKP).
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti tingkat kemiskinan, pengangguran perempuan, fertilitas, maupun faktor sosial budaya agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. N., & Arif, M. (2025). Determinants of Female Labor Force Participation Rate In 2019-2023 In 34 Provinces of Indonesia. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 8(1), 2520–2531.
- Amalia, F., & Fitriyanto, A. (2025). Dampak Pemberdayaan dan Kesehatan Terhadap Partisipasi Kerja Perempuan di Indonesia. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi (JRIE)*, Vol. 5 No. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jrie.v5i2.167>
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews)*.
- Becker, G. S. (1964). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*. University of Chicago Press.
- Becker, G. S. (1965). A Theory of the Allocation of Time. *The Economic Journal*, 75(299), 493–517. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/2228949>
- Becker, G. S. (1993). *Human capital: A Theoretical and Empirical Analysis with Special Reference*.
- Bloom, D. E., Canning, D., & Sevilla, J. (2003). *The Demographic Dividend: A New Perspective on the Economic Consequences of Population Change*.
- Borjas, G. J. (2016). *Labor Economics (Seventh Edition)*. McGraw Hill Education.
- BPS. (2024). *Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Batang*.

- BPS. (2025a). *Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2025* (Vol. 50).
- BPS. (2025b). Statistik Indonesia 2025. In *Badan Pusat Statistik* (Vol. 53).
<https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>
- Cameron, L., Suarez, D. C., & Rowell, W. (2018). Female Labour Force Participation in Indonesia: Why Has it Stalled? *Melbourne Institute of Applied Economic and Social Research*, 55(2), 157–192.
<https://doi.org/10.1080/00074918.2018.1530727>
- Cholifah, N., & Sutrisno. (2024). Analysis of Determinants Influencing The Labor Force Participation Rate (LFPR) of Women in East Java Province For The Years 2018-2022. *Jambura Equilibrium Journal*, 6(1), 37–48.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Dewi, N. M., & Arisetyawan, K. (2025). Paradoks Pembangunan Gender: Pengaruh Negatif Terhadap Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan di Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 14(11), 1665–1676.
- Ehrenberg, R. G., Smith, R. S., & Hallock, K. F. (2021). *Modern Labor Economics: Theory and Public Policy* (14th Edition). Routledge.
<https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9780429327209>
- Fitria, T. N. (2025). A Working Wife: An Islamic Economic Perspective on Women's Economic Participation in Household and Workforce. *Jurnal Ilmiah*

Ekonomi Islam, 11(03), 1–22. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/17112%0Ahttps://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/download/17112/7338>

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Grossman, M. (1972). *On the Concept of Health Capital and the Demand for Health*. National Bureau of Economic Research.

Hohberg, M., & Lay, J. (2015). The Impact of Minimum Wages on Informal and Formal Labor Market Outcomes : Evidence From Indonesia. *IZA Journal of Labor & Development*. <https://doi.org/10.1186/s40175-015-0036-4>

ILO. (2022). *ILO Action Plan For Gender Equality 2022–25*.

ILO. (2025). *World Employment and Social Outlook Trends 2025*.

Kementerian Ketenagakerjaan. (2025). *Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2024 Tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2025*.

Klasen, S. (2019). What Explains Uneven Female Labor Force Participation Levels and Trends in Developing Countries ? *World Bank Research Observer*, Volume 34, 161–197. <https://doi.org/10.1093/wbro/lkz005>

Kurniasari, W., Gunarto, T., & Yuliawan, D. (2024). Dinamika Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan: Faktor Kunci Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK Dan BI)*, 7(1), 38–47. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v7i1.1343>

- Mahri, A. J. W., Cupian, Arif, M. N. R. Al, Arundina, T., Widiastuti, T., Mubarak, F., Fajri, M., Azizon, & Nurasyiah, A. (2021). Ekonomi Pembangunan Islam. In *Bank Indonesia*. Bank Indonesia. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v3i2.81>
- Mincer, J. (1962). Labor Force Participation of Married Women: A Study of Labor Supply. In *Studies in Labor Supply*. <https://doi.org/10.4337/9781035383825.00008>
- Murialti, N., Hadi, M. F., & Asnawi, M. (2022). Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan Di Kabupaten Rokan Hilir (2010-2021). *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 12(2), 229–237. <https://doi.org/10.37859/jae.v12i2.4256>
- Paryadi. (2021). Maqashid Syariah: Definisi dan Pendapat Para Ulama. *Cross-Border*, Vol.4 No.2(2), hal. 201.
- Putri, A., Fardani, M., Ignasha, N., Farliana, N., & Chairunisa, N. A. (2025). Pengaruh Gender Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Pada Provinsi di Indonesia Tahun 2023. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 22(1), 25–33. <https://doi.org/10.21831/jep.v22i1.83693>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 Tentang Pengupahan, (2021).
- Restiana, R., & Sebayang, A. F. B. R. (2025). Analisis Pengaruh Upah Minimum, RLSP, dan AHHP terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan di Kabupaten/Kota Jawa Barat Tahun 2018-2023. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 5(2), 203–210. <https://doi.org/10.29313/bcses.v5i2.20105>

- Sajati, W. K., & Pujiati, A. (2025). Determinan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan di Provinsi Jawa Barat. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(4), 1422–1444.
- Sarwono, J. (2016). *Prosedur-prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eviews* (Cetakan I). Penerbit Gava Media.
- Sasmitaningroh, P. N., & Wasil, M. (2026). Pengaruh Pendidikan, Upah Minimum, dan Penanaman Modal Asing Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 27–36. <https://doi.org/10.33005/jdep.v9i1.731>
- Schultz, T. W. (1961). Investment In Human Capital. In *Nuclear Medicine Communications* (Vol. 17, Issue 5, pp. 400–409).
- Septiawan, A., & Wijaya, S. H. (2021). Determinan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan Di Indonesia Tahun 2015-2019 Menggunakan Model Regresi Data Panel. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2020(1), 449–461. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2020i1.387>
- Siregar, T. H. (2022). Investigating the Effects of Minimum Wages on Employment, Unemployment and Labour Participation in Java: A Dynamic Spatial Panel Approach. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, volume 58.
- Subri, M. (2014). *Ekonomi Sumber Daya Manusia: Dalam Perspektif Pembangunan*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi ke-2)*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2005). *Mikro Ekonomi: Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Rajawali Pers.
- Susilawati, S. A., & Perwithosuci, W. (2025). *Female Labor Force Participation in Indonesia : The Role of Education, Wage, and Health*. 2227–2236.
- Teixeira, P. N. (2014). Gary Becker's Early Work on Human Capital – collaborations and distinctiveness. *IZA Journal of Labor Economics*, 12, 1.
- Tiwari, B. N. (2025). Encouraging Women's Participation in The Labour Force to Advance Gender Equality and a Just Transition in Asia and The Pacific. *UNDP: Policy Brief*.
- UN Women. (2025). *Progress on the Sustainable Development Goals: The gender snapshot 2025*. <https://www.unwomen.org/en/digital-library/publications/2025/09/progress-on-the-sustainable-development-goals-the-gender-snapshot-2025>
- UNDP. (2024). *Human Development Report*.
- Wahid, A., & Athoillah, M. A. (2024). Peran Wanita dalam Pembangunan Ekonomi: Perspektif Ekonomi Islam. *Rayah Al-Islam: Jurnal Ilmu Islam*, 8(3), 661–679.
- World Bank. (2025). *The World Bank In Gender*. <https://www.worldbank.org/en/topic/gender/>

Zed, M. (2003). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.

